

BIMBINGAN LITERASI NUMERASI MATEMATIKA MENGUNAKAN METODE HANDRYMATIKA DI RUMAH BACA RAMBUTAN

Amalia Retno Wulandari Siregar¹, Grace Stela Hasugian², Risna Ula Siregar³,
Disna Anum Siregar⁴, Nurhafni Siregar⁵, Desniarti⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Pendidikan Matematika,
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

e-mail : amaliaretnowulandari28@gmail.com¹, ppg.gracehasugian13@program.belajar.id²,
risnaulasiregar@gmail.com³, disnasrg@gmail.com⁴, nurhafnisiregar@umnaw.ac.id⁵, desniarti@umnaw.ac.id⁶

Abstrak

Minat belajar anak terhadap pelajaran Matematika dapat juga didasari karna rendahnya kemampuan dasar literasi numerasi Matematika yang dimiliki seorang anak. Berhitung dalam pelajaran matematika sangat penting dan diperlukan dan dikuasai bagi anak-anak khususnya Sekolah Dasar. Untuk mengatasi permasalahan ini perlu inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan menggunakan media dan metode belajar yang menarik. Lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Letda Sujono, Gang Rambutan No. 32, Bandar Selamat, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Subjek penelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik dari penggunaan dalam penelitian ini ialah menggunakan jari-jari tangan untuk menyelesaikan permasalahan operasi hitung yaitu penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan literasi numerasi matematika menggunakan handrymatika. Melalui penggunaan alat peraga handrymatika diharapkan anak memiliki literasi numerasi matematika dengan baik. Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan para peserta anak-anak di Rumah Baca Rambutan secara antusias dan aktif mengikuti kegiatan dalam menghitung cepat menggunakan handrymatika. Metode Handrymatika memberikan dampak yang sangat berguna pada saat proses berhitung sehingga anak-anak di Rumah Baca Rambutan dapat dengan mudah menerapkannya di sekolah dan di kehidupan sehari.

Kata kunci: Literasi Numerasi Matematika, Handrymatika

Abstract

A child's interest in learning Mathematics can also be based on the child's low basic Mathematics numeracy literacy skills. Counting in mathematics lessons is very important and necessary and mastered by children, especially elementary school children. To overcome this problem, learning innovations are needed which can be carried out using interesting media and learning methods. The location of this research is on Jalan Letda Sujono, Gang Rambutan No. 32, Bandar Selamat, Medan Tembung District, Medan City, North Sumatra. The subjects of this research were 20 people. The technique used in this research was using the fingers to solve arithmetic operation problems, namely addition, subtraction and multiplication. The method of implementing activities is carried out through 3 stages, namely planning, implementation and evaluation stages. This research aims to introduce mathematical numeracy literacy using handrymatics. Through the use of handrymatics teaching aids, it is hoped that children will have good mathematical numeracy literacy. Through the activities that have been carried out, the child participants at the Rambutan Reading House enthusiastically and actively take part in activities in calculating quickly using handrymatics. The Handrymatics method provides a very useful impact during the counting process so that children at Rambutan Reading House can easily apply it at school and in everyday life.

Keywords: Literacy Numeracy Mathematics, Handrymatics

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi numerasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan baik bagi siapa pun baik di rumah, di masyarakat bahkan di sekolah, tujuan dari adanya literasi dan numerasi diperlukan ketika melakukan kegiatan sehari-hari seperti membaca informasi, berbealanja, merencanakan kegiatan liburan, memulai usaha, mengetahui informasi mengenai kesehatan dan kegiatan lainnya semuanya membutuhkan literasi dan numerasi. Literasi numerasi adalah kemampuan untuk memahami dan mengolah berbagai macam angka dan simbol matematika dasar. Kemampuan ini penting untuk

menyelesaikan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung belanja, membandingkan harga, dan mengelola keuangan.(Maniarta Sari & Haidar, 2022). Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi yang pesat menuntut manusia untuk memiliki kemampuan literasi yang lebih luas dan mendalam. Kemampuan membaca dan menulis saja tidak cukup untuk bersaing dan mengikuti perkembangan zaman. Diperlukan wawasan dan pengetahuan yang komprehensif untuk dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal dan bijak. Ada 6 dimensi kemampuan berliterasi yaitu literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial dan budaya kewarganegaraan. (Arahmah et al., 2021)

Matematika merupakan ilmu yang universal yang menjadi dasar perkembangan teknologi modern seperti saat ini dan mempunyai peran yang sangat penting dalam berbagai disiplin ilmu, dan dalam mendorong perkembangan daya pikir individual terutama pada peserta didik baik dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan seterusnya, dengan tujuan membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta memiliki kemauan dan kemampuan belajar secara mandiri dan saling berkolaborasi dengan temannya dalam diskusi kelompok.(Ndraha et al., 2022). Matematika adalah salah satu pelajaran yang diberikan untuk tiap tingkatan sekolah. Pelajaran matematika merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa terutama sebelum mempelajari bahan materi matematika itu sendiri. Namun masih banyak yang beranggapan bahwa pelajaran Matematika adalah subjek yang paling susah, menakutkan, membosankan dan tidak menyenangkan.(Dwi Rahmayanti, 2023).

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Minat belajar anak terhadap pelajaran Matematika didasari karna rendahnya kemampuan dasar literasi numerasi Matematika yang dimiliki seorang anak. Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan rendahnya literasi numerasi matematika anak sehingga ia beranggapan mata pelajaran matematika membosankan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa alasan berikut :1) Siswa mengalami penurunan motivasi belajar matematika karena pengaruh smartphone yang selalu mereka mainkan dalam sehari-hari di rumah. 2) Metode yang digunakan dalam memahami pelajaran matematika masih menggunakan metode hafalan, dan jika dalam konteks nyata tidak semua peserta didik memiliki daya ingat yang kuat.3) Adanya perbedaan proses belajar siswa dirumah dan disekolah, yang secara langsung ataupun tidak dapat mempengaruhi cepat dan lambatnya siswa dalam menangkap sumber informasi. (Y. Eka Yanti, T. Risma, D. Rista, C. Tety Nur, H. Rustantono, Rasyid, 2023).

Menurut Lestari dalam (Dewi et al., 2020) belajar matematika jika dilakukan dengan suasana menyenangkan akan lebih efektif. Pembelajaran matematika di sekolah dasar memerlukan bahan pembelajaran yang khusus karena materi yang disampaikan secara konkret. Tujuan utama pembelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa memiliki kesadaran akan kegunaan Matematika dalam aktivitas sehari-hari. Ini ditunjukkan oleh rasa ingin tahu untuk belajar matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah. Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar matematika sangat bergantung pada kemampuan mereka dan kesiapan mereka untuk mengikuti kegiatan belajar; sikap dan minatnya terhadap matematika juga dipengaruhi. Pembelajaran matematika di sekolah modern masih didominasi oleh guru, dengan guru berfungsi sebagai sumber utama pengetahuan. Tidak dapat disangkal lagi bahwa guru sangat penting untuk pembelajaran, karena tanpa mereka, pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Kenyataan lainnya adalah banyak peserta didik yang tidak memahami materi yang diajarkan guru selama proses belajar sehari-hari di kelas.

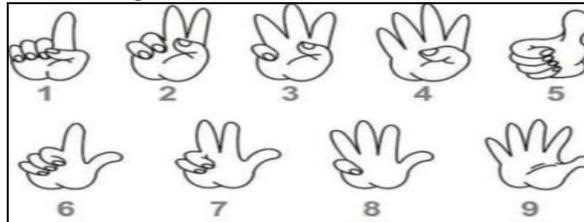
Menurut Sepri dalam (Dwi Rahmayanti, 2023) *Handrymatika* adalah cara berhitung pada operasi kali bagi tambah kurang melalui jari-jari tangan sebagai media. *Handrymatika* adalah sebuah cara sederhana dan menyenangkan mengajarkan berdasarkan berhitung dasar kepada anak-anak. *Handrymatika* Memiliki konsumsi memori yang efisien (Aisiya et al., 2023) Menurut Wulandari dalam (Dwi Rahmayanti, 2023). Kelebihan *Handrymatika* sebagai media pembelajaran diantaranya adalah : 1) *Handrymatika* memberikan visualisasi cara berhitung. 2) Gerakan jari-jari tangan akan menambah minat anak. 3) *Handrymatika* relatif tidak membebani memori otak saat digunakan. 4) alat yang dipakai tidak perlu dibeli karena menggunakan tangan sebagai media. Penerapan metode *handrymatika* atau *Handrymatika* sangat membantu siswa dan mudah diterima, karena dalam mempelajarinya tidak membebani memori otak dan alat khusus, karena dengan metode ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan jari-jari tangan sebagai alat bantu hitung yang lebih praktis, efisien serta dapat digunakan kapan dan dimana saja. (Suparni, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti menulis artikel dengan judul "Bimbingan Literasi Numerasi Matematika Menggunakan Metode *Handrymatika* di Rumah Baca Rambutan". Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode berhitung dengan *handrymatika* berdampak pada peningkatan literasi numerasi matematika. Dengan dikenalkannya metode *Handrymatika* adalah metode pembelajaran alternatif yang menarik dan praktis untuk mengajarkan matematika kepada anak-anak sekolah dasar, khususnya untuk materi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Metode ini menggunakan media tangan atau jari untuk membantu anak-anak memahami konsep matematika dengan lebih mudah dan cepat. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak-anak yang ada di Rumah Baca Rambutan sehingga akan berdampak kepada literasi numerasi anak-anak. Rumah Baca Rambutan adalah sebuah wadah komunitas yang didirikan murni atas dasar kepedulian dan kecintaan pemuda pegiat pendidikan terhadap pendidikan anak-anak yang ada disekitaran daerahnya. Rumah Baca Rambutan awal mulanya bernama Rumah Baca Indonesia Pada tahun 2019 Rumah Baca Indonesia berkolaborasi dengan pemuda – pemudi yang cinta akan pendidikan, melalui kolaborasi tersebut lahirlah Rumah Baca Rambutan. Rumah Baca Rambutan ini bertempat di Gg. Rambutan No. 32 Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung. Banyaknya pengguna narkoba di lokasi tersebut menjadi salah satu alasan terbentuknya kegiatan belajar dan mengaji di Rumah Baca Rambutan. Selain untuk memberantas narkoba, Rumah Baca Rambutan juga dibentuk untuk melatih minat dan bakat yang dimiliki anak-anak dan memberikan dan meningkatkan pendidikan kepada anak – anak belajar disekitar lingkungannya Bersama dengan sejumlah relawan, komunitas ini menjalankan kegiatan mulai dari sore hingga malam pada setiap harinya.

Handrymatika merupakan suatu metode perhitungan matematika yang menggunakan jari-jari tangan sebagai medianya. Metode menggunakan jarimatika atau *handrymatika* ini termasuk salah satu metode yang mudah, murah diterapkan dan sangat menyenangkan.

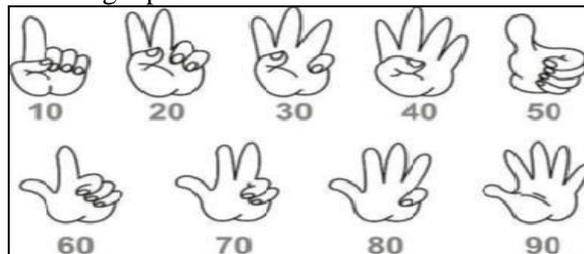
Pengenalan awal angka-angka menggunakan jari-jari tangan dimulai dari :

1. Jari tangan kanan sebagai satuan



Gambar 1. Perhitungan Satuan

2. Jari tangan kiri sebagai puluhan



Gambar 2. Perhitungan Puluhan

METODE

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan atau *Field Research* dan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ialah anaka-anak yang ada di Rumah Baca Rambutan. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan ini mulai dilaksanakan pada bulan Januari - Mei 2024. Peserta pada kegiatan proyek kepemimpinan ini ialah anak – anak belajar di Rumah Baca Rambutan di Gg. Rambutan No. 32 Bandar Selamat Kec. Medan Tembung Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 20 orang. Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa pengenalan literasi numerasi matematika yang akan diberikan kepada anak-anak di Rumah Baca Rambutan yang menjadi

mitra pelaksanaan proyek kepemimpinan ini. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut terangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Waktu	Uraian Kegiatan	Tahapan Kegiatan
1.	29 Januari 2024 – 26 Maret 2024	Observasi Lapangan	Perencanaan
		Analisis kebutuhan sosialisasi	
		Persiapan program proyek kepemimpinan	
2.	27 Maret 2024	Pengenalan kegiatan sosialiasi penguatan literasi numerasi matematika	Pelaksanaan
		Pembuatan alat peraga Handrymatika	
		Demontrasi penggunaan Handrymatika	
		Tanya Jawab	
3.	28 Maret 2024	Analisis hasil kegiatan	Evaluasi
		Evaluasi kegiatan	
		Penutup	

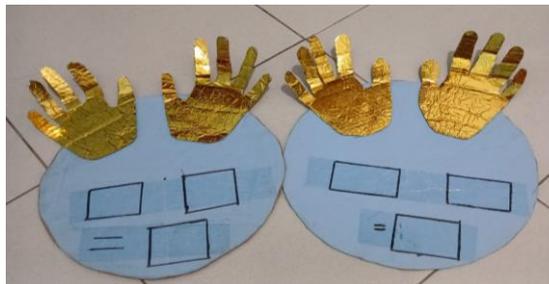
Perencanaan

Langkah awal yang dilakukan pada kegiatan penelitian ini ialah, melakukan tahap persiapan yang dilakukan meliputi survey dan pemantapan lokasi dan sasaran, penyusunan bahan /materi meliputi proposal kegiatan, kemudian kegiatan observasi dan wawancara terkait informasi pembelajaran dan kegiatan yang ada di mitra Rumah Baca Rambutan, dalam kesempatan ini kelompok peneliti mewawancarai Saudara Muhammad Indra Nasution, S.Pd selaku pembina harian di Rumah Baca Rambutan.



Gambar 3. Wawancara dengan Mitra Rumah Baca Rambutan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah ragkaiian kegiatan persiapan selesai. Berikut tahapan yang dilakukan : 1) Memberikan penjelasan tentang penggunaan metode *handrymatika*. 2) Pemberian materi tentang cara menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan perkalian menggunakan jari-jari tangan atau media *handrymatika*.



Gambar 4. Media *Handrymath*

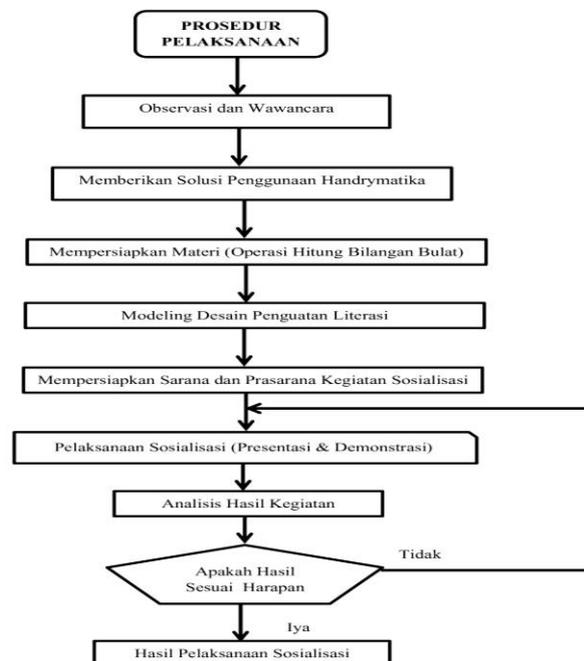
Pelaksanaan

Pelaksanaan pada kegiatan ini berfokus pada penerapan program metode *handrymatika* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam operasi dasar hitung penambahan dan perkalian, khususnya perkalian. Siswa dilatih dan didampingi secara langsung untuk memahami dan mempraktikkan metode ini. Metode ceramah dan tanya jawab digunakan untuk menjelaskan materi dan mendorong partisipasi anak-anak di Rumah Baca Rambutan serta bimbingan langsung membantu mereka memahami cara perhitungan.

Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian penting dalam kegiatan ini untuk mengukur seberapa jauh mana metode *handrymatika* dipahami dan diaplikasikan oleh anak-anak yang berada di Rumah Baca Rambutan. Kelompok peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengevaluasi, salah satunya dengan memberikan soal perkalian dan meminta anak-anak menyelesaikannya dengan metode *handrymath*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode *handrymath* dalam membantu anak-anak meningkatkan hasil belajar mereka. Nemun sebelum dilaksanakan evaluasi pada anak-anak Rumah Baca Rambutan dilakukan games berupa cerdas cermat sebagai bentuk evaluasi dan juga hiburan bagi mereka.

Berikut ini prosedur pelaksanaa Projek Kepemimpinan dalam penelitian ini:



Gambar 5. Skema Prosedur Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pada tahap perencanaan langkah selanjutnya ialah melakukan tahap pelaksanaan, yaitu dilaksanakan mulai bulan Januari 2024 s/d Selesai bertepatan di Rumah Baca Rambutan yang beralamatkan di Gang. Rambutan No. 32 Bandar Selamat Kec. Medan Tembung Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah anak-anak sebanyak 27 orang, yang terdiri dari anak-anak pada tingkat sekolah dasar dan tingkat sekolah menengah pertama. Pelaksanaan dilakukan secara langsung. Langkah awal yang dilakukan ialah berdiskusi dengan kelompok proyek kepemimpinan yaitu Mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan yang berjumlah 6 orang untuk melaksanakan kegiatan. Tujuan dari diskusi tersebut ialah mempersiapkan dialog atau materi yang akan dilakukan selama kegiatan berlangsung sembari menunggu anak-anak hadir di Rumah Baca Rambutan. Kegiatan dihari pertama anak-anak yang berada di Rumah Baca Rambutan mengikuti dengan semangat dan antusias dalam mengikuti arahan yang diberikan oleh peneliti, meskipun masih ada 1 sampai 3 anak yang lambat dalam memahami materi mengenai operasi penjumlahan pengurangan dan perkalian dengan menggunakan metode *handrymatika* atau *jarimatika*.

Kegiatan berlangsung dengan kondusif karena anak-anak aktif dalam bertanya jika mereka kurang memahami penjelasan yang diberikan.



Gambar 6. Kegiatan Penyampaian Materi oleh Mahasiswa PPG Prajabatan di Rumah Baca Rambutan

Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan selanjutnya ialah tanya jawab dan latihan, dengan membentuk kelompok diskusi *small grup discussion* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anak-anak memahami materi yang telah diberikan, dan masalah apa saja yang kurang mereka pahami dan menanyakan pendapat anak-anak mengenai metode handrymatika. Tahap selanjutnya ialah evaluasi, pada tahap ini menilai seberapa jauh anak-anak dapat menguasai dan dapat menyelesaikan permasalahan terkait operasi hitung penjumlahan pengurangan dan perkalian bilangan menggunakan metode handrymatika.



Gambar 7. Kegiatan Diskusi Kelompok di Rumah Baca Rambutan

Dari hasil kegiatan evaluasi yang telah dilakukan anak-anak di Rumah Baca Rambutan dapat mengikuti kegiatan pengenalan literasi numerasi matematika menggunakan handrymatika dengan sangat baik dan mudah memahaminya. Hal ini secara jelas terlihat ketika mereka membentuk diskusi kelompok mereka saling bekerja sama dan mudah menjawab latihan soal yang diberikan secara antusias, cepat dan diselesaikan dengan sangat baik. Untuk sebagian kecil peserta anak-anak masih ada yang mengalami kesulitan dalam menggunakan metode handrymatika dan ini terjadi hanya pada hitungan yang lebih besar, sehingga masih perlu bimbingan pendampingan dalam menyelesaikan permasalahan soal.

SIMPULAN

Kegiatan proyek kepemimpinan yang dilaksanakan di Rumah Baca Rambutan atau lebih tepatnya berada di Gang Rambutan No. 32, Kelurahan Bandar Selamat, Kecamatan Medan Tembung, merupakan kegiatan yang bermanfaat karena mahasiswa memperkenalkan kepada anak-anak mengenai literasi numerasi matematika dengan menggunakan media dan metode handrymatika yang merupakan metode yang mudah diterapkan dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi anak-anak di Rumah Baca Rambutan yang rata-rata terdiri dari tingkat Sekolah Dasar yang masih memerlukan cara perhitungan cepat. Hal tersebut terlihat ketika dalam pelaksanaan pelatihan ini yaitu: 1.) Anak-anak terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 2.) Pada perhitungan menggunakan media dan metode handrymatika ini, membuat anak-anak menjadi semakin aktif dan langsung dipraktikkan anak-anak memahami perhitungan menggunakan metode Handrymatika dan da.

3.) Dapat dengan mudah dan cepat melakukan operasi penjumlahan dan perhitungan hingga digit yang sangat besar.4.) Melalui kegiatan pengenalan literasi numerasi matematika menggunakan metode handrymatika dapat meningkatkan dan merubah paradigma terhadap matematika. Dengan mereka menguasai metode teknik tersebut berhitung akan dapat lebih baik dan pembelajaran berhitung matematika akan lebih mudah dan menyenangkan untuk dipelajari disekolah karena sudah dikenalkan sebelumnya ketika di Rumah Baca Rambutan Oleh Mahasiswa PPG Prajabatan Matematika Gelombang 1 Tahun 2023 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiya, E. L., Wicaksono, A. G., & Prihastari, E. B. (2023). Analisis Penerapan Metode Jarimatika pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 02 Kemiri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18115–18122.
- Arahmah, F., Banindra Yudha, C., & Ulfa, D. M. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi pada Matematika Melalui Metode Student Facilitator and Explaining. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021, 2015*, 209–218.
- Dewi, V. F., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung. 2(2), 79–87.
- Dwi Rahmayanti, J. (2023). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar. *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.59355/risda.v7i1.97>
- Joleha, Yenie, E., Fitri, K., Ikhsan, M., Azmi, M. I., Ramadhani, A. P., Valera, R. V., Sembiring, D. F., Lestari, F. N., Amrullah, J. R., Ilham, M. R., Putri, A. H., Ekonomi, F., Riau, U., Perikanan, F., Riau, U., Keguruan, F., Riau, U., Bina, K., ... Pekanbaru, K. (2023). *MENGURANGI LIMBAH RUMAH TANGGA Implementation of Waste Management with the 3R Concept in Reduce Household Waste*. 4(2), 72–77.
- Lesmana, D., Darni, Y., Utami, H., Lismeri, L., & Sulistyanti, S. R. (2022). Pemberdayaan Pengelola Sampah Plastik Dengan Aplikasi Centrifugal Dryer Yang Menguntungkan Secara Ekonomi Di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 6(3), 174. <https://doi.org/10.23960/jss.v6i3.380>
- Maniarta Sari, T., & Haidar, I. (2022). Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2022 LP2M UST Jogja Bimbingan Literasi Numerasi Dengan Menggunakan Metode Jarimatika Kepada Siswa SD Negeri 1 Lamokato. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2022*, 800–810.
- Muryani, E., Widiarti, I. W., & Savitri, N. D. (2020). Pembentukan Komunitas Pengelola Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 117. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5647>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Purkon, D. B., Kusmiyati, M., Trinovani, E., Aisyah, Z. A. N., Syahla, N., Ansyirohanisa, A., Amalia, V. N., & Fadhlillah, F. M. (2023). Pelatihan Pembuatan Masker Wajah Tipe Peel-Off dari Herba Lumut Hati Marchantia paleacea dan Daun Teh Hijau kepada Mitra Posbindu. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 378–388. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i2.1609>
- Sensusiati, A. D., Rosyid, A. N., & Puspitasari, A. D. (2023). Pelatihan Kader Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Bluto sebagai Upaya Penurunan Kasus. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 329–338. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i2.1743>
- Sulistyawati, D., Akhmad, A. N., & Yuniar, L. (2023). Pelatihan Konselor Remistar (Remaja Milenial Tanpa Asap Rokok) Sebuah Inovasi Pencegahan Merokok pada Remaja di Kota Singkawang. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 413–421. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i2.1677>
- Suparni. (2018). Efektifitas Metode Jarimatika Dalam Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Bagi Anak Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Oleh: Suparni 1. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 06(02), 45–62.
- Y. Eka Yanti, T. Risma, D. Rista, C. Tety Nur , H. Rustantono, Rasyid, H. (2023). Pendampingan Belajar Berhitung Melalui Metode Jarimatika Untuk Mendukung Ketuntasan Kognitif Siswa Kelas Iii Sd. *Eduabdimas*, 2(3), 179–185.